

**PENYUTRADARAAN FILM DRAMA KOMEDI “MASIH KECIL” DENGAN
MENGUNAKAN HIPERBOLA UNTUK
MENINGKATKAN HUMOR**

SKRIPSI KARYA SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film & Televisi



Disusun oleh
Faishal Amri
1510762032

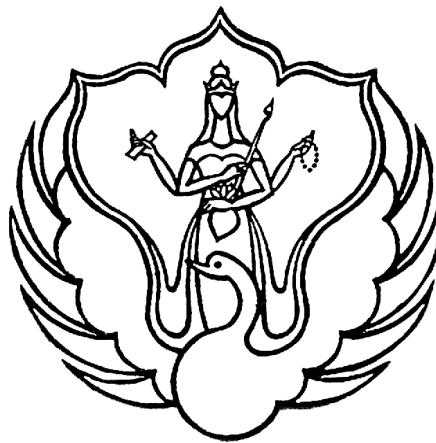
**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2020

**PENYUTRADARAAN FILM DRAMA KOMEDI “MASIH KECIL”
DENGAN MENGGUNAKAN HIPERBOLA UNTUK
MENINGKATKAN HUMOR**

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film & Televisi



Disusun oleh
Faishal Amri
1510762032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

**PENYUTRADARAAN FILM DRAMA KOMEDI “MASIH KECIL” DENGAN
MENGUNAKAN HIPERBOLA UNTUK MENINGKATKAN HUMOR**

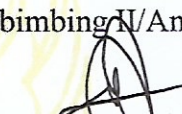
yang disusun oleh
Faishal Amri
NIM 1510762032

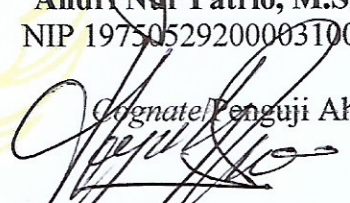
Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal **03 JAN 2020**

Pembimbing I/Ketua Penguji


Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum.
NIP 196902091998022001

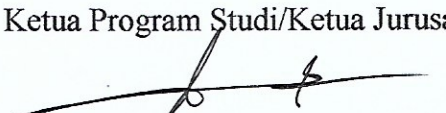
Pembimbing II/Anggota Penguji


Andri Nur Patrio, M.Sn.
NIP 197505292000031002


Cognate/Penguji Ahli

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIP 197104301998022001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faishal Amri

NIM : 1510762032

Judul Skripsi : Penyutradaraan Film Drama Komedi “Masih Kecil” dengan
Menggunakan Hiperbola untuk Meningkatkan Humor

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 11 Januari 2020
Yang Menyatakan,



Faishal Amri
NIM 1510762032



**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faishal Amri

NIM : 1510762032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul “Penyutradaraan Film Drama Komedi “Masih Kecil” dengan Menggunakan Hiperbola untuk Meningkatkan Humor” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 11 Januari 2020
Yang Menyatakan,



Faishal Amri
NIM 1510762032



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, berkah serta bimbingan-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat selesai disusun dengan baik. Tugas akhir ini merupakan kewajiban untuk memenuhi persyaratan kelulusan program S-1 Jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini berupa film fiksi pendek dengan berdasarkan konsep yang diusung, yaitu “Penyutradaraan Film Drama Komedi Masih Kecil dengan Menggunakan Hiperbola Untuk Meningkatkan Humor”. Rangkaian produksi film ini berhasil dilaksanakan dengan hebat berkat adanya kolaborasi dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih ditujukan kepada:

1. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam
2. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn, MA, selaku Ketua Jurusan/Ketua Program Studi Film dan Televisi
3. Ibu Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Andri Nur Patrio, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II
5. Ibu Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I., selaku Dosen Wali
6. Semua staf pengajar dan karyawan Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Orang tua, beserta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan
8. Semua *crew* dan pemain yang terlibat dalam proses pembuatan karya film “Masih Kecil”
9. Teman-teman seperjuangan Film dan Televisi angkatan 2015 dan angkatan sebelum dan sesudahnya
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Adapun dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Harapannya karya ini dapat memberi

input yang baik bagi berbagai pihak dalam menghasilkan karya yang lebih baik ataupun sebagai edukasi kaitannya dalam kehidupan sosial. Demikian, semoga berkenan dan dapat diterima dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 13 Desember 2019

Penulis,

Faishal Amri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ide Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Karya	5
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	11
A. Objek Penciptaan	11
1. Pendidikan Seksual	11
2. Masa Kanak-Kanak.....	12
B. Analisis Naskah	13
1. Sinopsis	13
2. Tiga Dimensi Tokoh	15
3. Alur Cerita	17
BAB III LANDASAN TEORI	19
A. Penyutradaraan.....	19
B. <i>Casting</i>	20
C. Film Drama Komedi	20
D. Hiperbola	21
E. Humor	22
F. Sinematografi.....	25
1. Kecepatan Gerak Gambar	25
2. <i>Aspect Ratio</i>	26
3. Sudut Kamera	26
G. Tata Cahaya	27

H. Tata Artistik	27
I. Tata Suara	29
J. <i>Editing</i>	30
BAB IV KONSEP KARYA	31
A. Konsep Penciptaan.....	31
1. Konsep Penyutradaraan	31
2. Sinematografi.....	33
3. Tata Artistik	37
4. Tata Suara	40
5. <i>Editing</i>	41
B. Desain produksi	43
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....	44
A. Proses Perwujudan Karya	44
1. Praproduksi	44
2. Produksi	64
3. Pascaproduksi	84
B. Pembahasan Karya.....	87
1. Perubahan Struktur Cerita.....	87
2. Hiperbola untuk Meningkatkan Humor	95
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. KESIMPULAN.....	104
B. SARAN.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Poster Film Friend Zone.....	5
Gambar 1. 2. Palm mengangkat es.....	6
Gambar 1. 3. Ekspresi kaget Gink dan Ted	6
Gambar 1. 4. Patung es mengenai kepala Ted	6
Gambar 1. 5. Ekspresi Palm setelah melempar.....	7
Gambar 1. 6. Poster The Flower And The Bee	8
Gambar 1. 7. Poster Film I Not Stupid Too	9
Gambar 4. 1. <i>Screenshot</i> naskah “Masih Kecil” <i>scene</i> 8A	32
Gambar 4. 2. <i>Screenshot</i> naskah “Masih Kecil” <i>scene</i> 2 (di film <i>scene</i> 6).....	34
Gambar 4. 3. Contoh Aspek rasio 16:9 (<i>screenshot</i> film I Not Stupid 2).....	36
Gambar 4. 4. Aspek rasio 4:3 pada sinetron televisi.....	36
Gambar 4. 5. <i>Screenshot</i> naskah Film “Masih Kecil” <i>scene</i> 9	42
Gambar 5. 1. Foto dokumentasi saat <i>script conference</i>	50
Gambar 5. 2. Foto dokumentasi saat <i>final preproduction meeting</i>	51
Gambar 5. 3. Foto dokumentasi <i>casting</i> tokoh Setyo dan mama Karin.....	51
Gambar 5. 4. Foto Homestay A.R tampak depan	59
Gambar 5. 5. Foto lokasi pohon mangga	61
Gambar 5. 6. Foto lokasi kantin sekolah.....	62
Gambar 5. 7. Foto dokumentasi saat <i>recce</i> lokasi rumah	62
Gambar 5. 8. Foto dokumentasi saat <i>recce</i> lokasi pohon mangga	63
Gambar 5. 9. Foto <i>BTS scene</i> 2, Bunga dan Setyo membicarakan tanda-tanda kehamilan.....	65
Gambar 5. 10. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 2, Bunga dan Setyo membicarakan tanda-tanda kehamilan.	65
Gambar 5. 11. Foto <i>BTS scene</i> 8, Setyo dan Bunga berbaring di bawah pohon, Bunga mulai berimajinasi ...	66
Gambar 5. 12. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 8, Bunga dan Setyo berbaring di bawah pohon.....	66
Gambar 5. 13. Foto <i>BTS scene</i> 14, adegan terakhir film “Masih Kecil”	67
Gambar 5. 14. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 14 adegan terakhir film “Masih Kecil”	67
Gambar 5. 15. Foto <i>BTS scene</i> 1, adegan Setyo terjatuh dari pohon dan menimpa Bunga.....	68
Gambar 5. 16. Foto <i>BTS</i> sutradara mengarahkan pemain saat adegan <i>scene</i> 1, Setyo menimpa Bunga	68
Gambar 5. 17. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 1, adegan Setyo memetik mangga.....	69
Gambar 5. 18. Foto <i>BTS scene</i> 11.4 & 12, adegan Bunga mencuri uang di kantin sekolah.....	69
Gambar 5. 19. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 11.4 dan 12, adegan Bunga mencuri uang.....	70
Gambar 5. 20. Foto <i>BTS</i> tim <i>lighting</i> memasang lampu persiapan <i>scene</i> 4, Bunga bangun tidur.....	70
Gambar 5. 21. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 4, adegan Bunga bangun tidur.....	71
Gambar 5. 22. Foto <i>BTS scene</i> 6, <i>top angle shot</i> adegan Bunga menangis sambil memeluk boneka	71
Gambar 5. 23. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 6, Bunga menangis sambil memeluk boneka	72
Gambar 5. 24. Foto <i>BTS scene</i> 13, adegan Ibu, Bunga dan guru membahas masalah Bunga	73
Gambar 5. 25. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 13, adegan Bunga menjelaskan alasan mencuri	73
Gambar 5. 26. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 7, Ibu dan Bunga menonton sinetron sambil menyetrirka	74
Gambar 5. 27. Foto <i>BTS scene</i> 11.3, adegan Bunga dan Ibu menonton tv di malam hari.....	74

Gambar 5. 28. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 11.3, adegan Bunga dan Ibu menonton tv di malam hari.....	75
Gambar 5. 29. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 3, adegan Bunga muntah-muntah.....	75
Gambar 5. 30. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 5, adegan Ibu memasak dan Bunga menghampirinya.....	76
Gambar 5. 31. Foto <i>BTS</i> sutradara berdiskusi dengan penata kamera tentang komposisi gambar <i>scene</i> 9.....	77
Gambar 5. 32. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 9, adegan Setyo bertanya tentang kehamilan ke Mas Galih.	77
Gambar 5. 33. Foto <i>BTS scene</i> 8A, adegan Bunga menggendong bayi.....	78
Gambar 5. 34. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 8A, adegan Bunga menggendong bayi.....	78
Gambar 5. 35. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 10, adegan Pak Darus mengusap bekas ingusnya	79
Gambar 5. 36. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 11.1, Bunga berbaring di kamar sambil memeluk boneka ...	80
Gambar 5. 37. Foto <i>BTS scene</i> 11.2, adegan Bunga melihat foto ayahnya	80
Gambar 5. 38. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 11.2, ekspresi Bunga menatap foto ayahnya	81
Gambar 5. 39. Foto <i>BTS scene</i> 1, adegan Setyo memetik mangga.....	82
Gambar 5. 40. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot green screen</i> , adegan Setyo terjatuh.....	83
Gambar 5. 41. Foto <i>BTS scene</i> 7A, <i>scene</i> sinetron Karin dan Boy.....	84
Gambar 5. 42. <i>Screenshot</i> salah satu <i>shot scene</i> 7A, Boy berdialog dengan Karin.....	84
Gambar 5. 43. Foto <i>BTS</i> tim <i>DIT</i> yang sedang melakukan <i>transcode</i>	85
Gambar 5. 44 a-f. <i>Screenshot</i> rangkaian adegan kemunculan mama Karin <i>scene</i> sinetron.....	96
Gambar 5. 45. <i>Screenshot</i> Bunga dan Setyo adegan memulai membicarakan tanda-tanda kehamilan.....	96
Gambar 5. 46 a-e. <i>Screenshot</i> rangkaian adegan Setyo dan Bunga berdialog <i>scene</i> 6.....	97
Gambar 5. 47 a-d. <i>Screenshot</i> rangkaian adegan Setyo pamit saat Bunga menggendong bayi.....	98
Gambar 5. 48 a-c. <i>Screenshot</i> rangkaian ekspresi Bunga perubahan fokus kamera ke boneka	99
Gambar 5. 49 a-d. <i>Screenshot</i> rangkaian Bunga dan Setyo melihat ruangan Pak Darus.....	100
Gambar 5. 50 a-d. <i>Screenshot</i> rangkaian adegan Bunga menertawakan Pak Darus.....	101
Gambar 5. 51. <i>Screenshot</i> Setyo melemparkan mangga ke Bunga	102
Gambar 5. 52. <i>Screenshot shot slow-motion</i> Bunga teriak saat Setyo jatuh.....	103
Gambar 5. 53. <i>Screenshot slow-motion</i> Setyo terjatuh	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Referensi Kostum	38
Tabel 5. 1 Perubahan naskah	45
Tabel 5. 2 Susunan Kru Film	47
Tabel 5. 3 Daftar Pemain	52
Tabel 5. 4 Jadwal <i>Reading</i> Pemain.....	57
Tabel 5. 5 <i>Set</i> di lokasi Homestay Ambarukmo Residence	59
Tabel 5. 6 Perbandingan atas perubahan struktur naskah dan <i>picture lock</i>	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kelengkapan formulir tugas akhir
- Lampiran 2. Skenario film “Masih Kecil”
- Lampiran 3. *Shotlist* film “Masih Kecil”
- Lampiran 4. *Storyboard* film “Masih Kecil”
- Lampiran 5. *Floorplan* Film “Masih Kecil”
- Lampiran 6. Jadwal Syuting film “Masih Kecil”
- Lampiran 7. Dokumentasi produksi
- Lampiran 8. Desain poster
- Lampiran 9. Desain sampul wadah cakram dvd film
- Lampiran 10. Desain label cakram dvd film
- Lampiran 11. Poster *screening*
- Lampiran 12. Katalog *screening*
- Lampiran 13. Undangan *screening*
- Lampiran 14. Foto dokumentasi *screening*
- Lampiran 15. *Screenshot post trailer* dan publikasi media sosial
- Lampiran 16. Salinan buku tamu acara *screening*
- Lampiran 17. Resume pemutaran film “Masih Kecil”
- Lampiran 18. Surat keterangan telah melaksanakan *screening*
- Lampiran 19. Surat tanda lulus sensor

ABSTRAK

Cerita film “Masih Kecil” sudah terlihat bahwa naskah tersebut merupakan naskah film drama komedi. Hal itu terlihat dari cerita dan dialog para karakternya. Jenis humor pada naskah “Masih Kecil” merupakan humor situasi (unsur komedi menyatu dengan cerita) dan verbal (menekankan dialog). Konsep penyutradaraan menggunakan hiperbola pada film “Masih Kecil” bertujuan untuk meningkatkan humor. Hiperbola menjadi hal yang penting di sini karena sifat humor yang terdapat pada naskah masih berupa kontekstual. Sedangkan masih ada unsur audio visual yang dapat dikembangkan dalam pengemasan cerita tersebut.

Objek penciptaan karya ini adalah film drama komedi “Masih Kecil” yang menceritakan tentang perjuangan anak SD yang mengalami sebuah peristiwa yang membuat mereka harus mencari tahu seputar kehamilan. Masalah muncul karena mereka tidak mendapat pencerahan dari orang dewasa di sekelilingnya. Pencarian jawaban yang mereka lakukan mendapat tantangan secara langsung dan tidak langsung dari orang yang lebih dewasa yang mereka temui. Pikiran anak-anak polos yang mencari tahu tentang hal yang dianggap tabu oleh orang dewasa akan menarik dan dapat memunculkan humor apabila dikemas dengan dilebih-lebihkan.

Penciptaan karya film drama komedi ini ditekankan pada penyutradaraan dengan penggunaan hiperbola yang ditentukan pada beberapa *scene* pada naskah. Penentuan penggunaan hiperbola dilakukan berdasarkan analisis naskah skenario dengan tujuan humor yang ingin disampaikan menjadi lebih progresif. Hiperbola yang digunakan pada film ini dirangkai dengan didukung aspek sinematografi, pengadeganan, artistik, aspek suara, serta penyuntingan gambar. Mekanisme hiperbola dapat meningkatkan humor adalah berfungsi untuk mendukung teori humor sehingga tujuan dapat direalisasikan.

Kata kunci: Penyutradaraan, Film Drama Komedi, Hiperbola, Humor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film drama komedi “Masih Kecil” menghadirkan kelucuan di tengah persoalan yang biasa dianggap tabu dengan tujuan satir. Menyampaikan *uneg-uneg* tanpa menyinggung perasaan orang lain secara personal merupakan cara yang halus untuk memberi sindiran maupun kritikan mengenai sikap sosial yang terdapat pada masyarakat. Pada masa anak-anak orang tua harus sabar menjawab pertanyaan buah hati mereka yang aktif bertanya tentang hal-hal di lingkungan sekitar. Selain lingkungan, anak-anak juga perlu mengenal dirinya sendiri. Seperti rasa ingin tahu anak tentang gender, tubuhnya sendiri atau bahkan tentang kehidupan seksual secara umum. Sebagai orang yang paling dekat dengan anak, hendaknya orang tua dapat memberi jawaban, bukan malah dihindari. Jika rasa penasarannya tidak terjawab di keluarga bisa jadi ia akan mencari tahu jawaban di luar keluarganya dan cenderung berpotensi negatif.

Film “Masih Kecil” adalah film bergenre drama komedi. Bercerita tentang anak kecil perempuan kelas 4 SD bernama Bunga yang tidak sengaja berpelukan dengan teman laki-laki sekelasnya yang bernama Setyo. Keduanya mengira Bunga hamil karena kejadian tersebut. Asumsi berpelukan dapat menyebabkan kehamilan mereka dapat karena kesalahpahaman mereka terhadap sinetron yang pernah mereka tonton di televisi. Keduanya tergerak untuk mencari tahu tentang kehamilan dan berhadapan dengan orang-orang dewasa di sekitar mereka yang tidak memberi pencerahan di saat mereka bertanya. Karakter tokoh utama pada film ini adalah anak-anak yang dihadapkan pada situasi yang tidak biasa dan mengharuskan mereka bertanya kepada orang dewasa yang lebih mengerti. Akan tetapi permasalahan tersebut tidak ditanggapi dengan serius oleh orang-orang dewasa yang mereka temui.

Naskah film “Masih Kecil” pada dasarnya sudah terlihat bahwa naskah tersebut merupakan naskah film komedi, hal itu terlihat pada dialog dan jalan

pikiran karakter anak-anak yang salah paham dengan peristiwa yang terjadi. Jenis humor yang terdapat pada naskah sendiri ada humor situasi (unsur komedi menyatu dengan cerita) dan verbal (menekankan dialog). Ada beberapa alasan mengapa hiperbola dipilih dan digunakan. Pertama, terdapat bagian yang tingkat humornya tinggi dan ada pula bagian yang memiliki tingkat humor yang rendah. Penggunaan hiperbola untuk meningkatkan humor pada kedua bagian tersebut memiliki tujuan supaya humor tersampaikan dengan baik kepada penonton. Hiperbola menjadi hal yang penting di sini karena sifat humor yang terdapat pada naskah masih berupa tekstual. Sedangkan perlu adanya unsur audio visual yang dapat didengar dan dilihat oleh penonton yaitu adegan para pemain yang sedang berdialog serta elemen film lainnya. Bentuk penggunaan hiperbola yang dimaksud adalah melebih-lebihkan pada situasi dan suasana film yang dibangun. Sehingga adanya hiperbola akan membantu meningkatkan humor pada film ini yang kemudian efeknya dapat membuat penonton tertawa.

Cerita yang terdapat pada naskah “Masih Kecil” tersebut bersinggungan dengan anak kecil di mana memiliki pikiran yang cenderung polos dan suka berimajinasi, kemudian berhadapan dengan orang-orang dewasa di sekitarnya yang tidak memberikan solusi kepada permasalahan mereka, yaitu tentang pengetahuan seksualitas. Hal ini akan menarik dan dapat memunculkan humor apabila dikemas dengan dilebih-lebihkan. Kecenderungan anak-anak merepresentasikan apa yang mereka lihat di lingkungan sekitar ke dalam imajinasi mereka, dalam cerita “Masih Kecil” yang mereka lihat adalah sinetron. Humor tersebut muncul karena penonton akan menertawakan pikiran anak-anak yang berlebihan dari yang sebenarnya terjadi dan terkesan bodoh. Dengan begitu hiperbola menjadi sangat penting untuk digunakan pada film drama komedi “Masih Kecil”. Hiperbola pada film ini dibentuk dengan berbagai cara. Selain adegan, film ini juga akan didukung dengan aspek-aspek film lainnya seperti, audio, artistik, sinematografi dan juga pada penyuntingan gambar.

B. Ide Penciptaan

Ide penciptaan ini berawal dari salah satu karya audio visual yang masih teringat hingga kini, yaitu iklan motor Yamaha Jupiter Z yang melebih-lebihkan efek dari angin yang ditimbulkan oleh kecepatan motor Jupiter Z. Iklan tersebut hadir dalam banyak versi dari waktu ke waktu pada zamannya. Salah satunya adalah diperankan oleh Komeng, Deddy Mizwar, Dedi Petet dan Ida Kusumah. Efek dari akibat kecepatan Jupiter Z yang dikendarai Komeng mengakibatkan jemuran baju, biji-bijian kacang hingga rambut serta pakaian orang-orang yang berada di sekitar berantakan akibat angin yang ditimbulkan saat Komeng lewat dengan memacu motor Jupiter Z.

Rasanya menarik apabila hiperbola diterapkan pada sebuah film dan keinginan melihat bagaimana jika hiperbola diterapkan pada film drama komedi “Masih Kecil” untuk meningkatkan humor. Konsep hiperbola pada film “Masih Kecil” sedikit berbeda dengan hiperbola yang terdapat pada iklan motor Yamaha Jupiter Z. Apabila iklan motor di atas melebih-lebihkan efek angin dengan segi artistiknya baju, *make up* dan rambut berantakan serta baju Komeng sang joki Jupiter Z menjadi rombeng, sedangkan pada film drama komedi “Masih Kecil” akan melebih-lebihkan pada adegan karakter-karakternya.

Hasil akhir karya diharapkan berupa film drama komedi dengan unsur humor yang diciptakan dengan pemanfaatan hiperbola. Pada bagian imajinasi dapat memberi gambaran pemikiran anak-anak yang disampaikan secara hiperbolis. Keseluruhan film memberi gambaran bahwa anak-anak yang tidak mendapat keleluasaan informasi tentang kehidupan seksual, bahkan dari orang-orang terdekatnya bukanlah sesuatu yang baik. Film ini tidak bermaksud menggurui dan menjelaskan tentang cara, bagaimana seharusnya orang tua mendidik anaknya. Melainkan sebagai kritik dan sindiran kepada khalayak ramai, khususnya Indonesia yang tidak mau ambil pusing tentang kehidupan seksual buah hatinya.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menggunakan hiperbola untuk meningkatkan humor pada film “Masih Kecil”
- b. Menciptakan karya film fiksi pendek dan menyampaikan pesan sosial melalui sebuah film.
- c. Menyajikan sebuah karya film fiksi untuk memberikan hiburan sekaligus edukasi kepada penonton tentang pentingnya pendidikan seksual usia dini kepada anak-anak dan refleksi diri mengenai kesadaran untuk mencari wawasan yang lebih luas.

2. Manfaat

Dapat menjadi refleksi diri mengenai kesadaran untuk mencari wawasan yang lebih luas tentang pendidikan seks usia dini, setiap orang memiliki hak untuk mengetahui informasi yang benar perihal tersebut termasuk anak-anak sekalipun.

D. Tinjauan Karya

1. Friend Zone (2019)



Judul : Friend Zone

Sutradara : Chayanop Mu Boonprakob

Produksi : Tahun 2019

Durasi : 119 menit

Gambar 1. 1. Poster Film Friend Zone

Film ini bercerita tentang persahabatan antara Palm dan Gink. Mereka berdua adalah sahabat sejak duduk di bangku SMA. 10 tahun mereka telah bersahabat. Palm selalu hadir di saat Gink sedih karena ada masalah dengan pacar-pacarnya. Pacar terakhir Gink adalah Ted, seorang produser musik yang sedang mengadakan pembuatan rekaman lagu. Proyek rekaman tersebut membuat Ted harus bepergian dari satu negara ke negara lain untuk menemui dan melakukan rekaman dengan beberapa penyanyi wanita di berbagai negara Asia. Adanya firasat ada yang tidak beres dengan Ted karena tiba-tiba ia memberikan hadiah berupa jam tangan. Suatu hari Gink meminta bantuan Palm untuk ikut membuntuti Ted ke Myanmar, Malaysia hingga ke Hongkong. Komedi khas Thailand, tingkah konyol diiringi musik jenaka membuat film ini syarat akan humor.

Pada film ini, ada dua adegan berupa imajinasi Palm yang kesal kepada para lelaki yang mendekati Gink. Palm merasa cemburu dan tidak terima namun ia tidak dapat berbuat banyak karena di antara dia dan Gink hanya bersahabat. Penggambaran perasaan kesal Palm dikemas secara

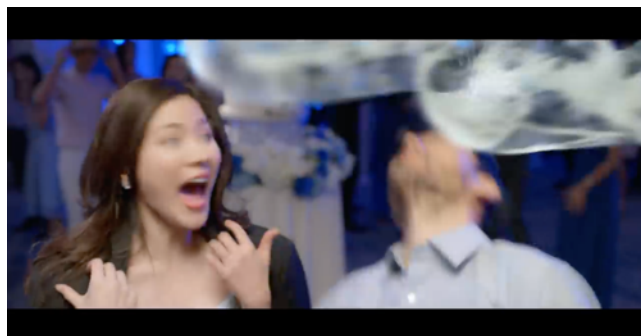
hiperbolis di mana ia nekat meluapkan emosi secara brutal, memukulkan gitar ke kepala teman lelaki Gink sampai gitar jebol dan melempar patung es berbentuk pesawat yang cukup besar kepada Ted saat berada di suatu pesta.



Gambar 1. 2. Screenshot Palm mengangkat es



Gambar 1. 3. Screenshot ekspresi kaget Gink dan Ted



Gambar 1. 4. Screenshot patung es mengenai kepala Ted



Gambar 1. 5. Screenshot ekspresi Palm setelah melempar

Namun semua itu hanya merupakan imajinasi Palm yang merasa cemburu dan kesal dengan situasi pada saat itu. Palm pun tersadar dari lamunannya dan patung pesawat itu pun masih berada di tempatnya. Hiperbola pada film ini menggambarkan perasaan tokoh Palm yang gemas dengan situasi tersebut. Hiperbola pada film ini menjadi tinjauan karya untuk diterapkan pada film “Masih Kecil”. Film *Friend Zone* dan film “Masih Kecil” memiliki perbedaan tema di mana pada film *Friend Zone* bertema *romance comedy* sedangkan film “Masih Kecil” menyinggung perihal edukasi seksual.

2. The Flower and The Bee



Judul : The Flower And The Bee

Sutradara : Monica Vanesa Tedja

Produksi : Tahun 2015

Durasi : 9 menit

Gambar 1. 6. Poster *The Flower And The Bee*

Film ini bercerita tentang seorang anak perempuan bernama Callie yang heran dengan beberapa gerakan tangan, yang jadi bahan tertawaan dua anak laki-laki berseragam SMP, yang kebetulan satu mobil jemputan dengan Callie. Gerakan tangan itu berupa jempol di antara telunjuk dan jari tengah, serta telunjuk yang masuk ke dalam lingkaran yang terbentuk jari tangan sebelahnya, yang kita semua tahu merujuk pada kegiatan senggama alias seks.

Film ini akan menjadi tinjauan karya film “Masih Kecil” karena beberapa alasan. Tema seksualitas dari kacamata anak perempuan berumur sepuluh tahun. Monica Tedja selaku sutradara film memanfaatkan beberapa sikap dasar anak-anak, yaitu cenderung ingin tahu, giat bertanya, pintar menirukan apa yang pernah ia lihat dan dengar, dan punya potensi berprasangka macam-macam. Hal ini menjadi sebuah tinjauan karya bahwa sifat anak-anak cenderung ingin tahu dan giat mencari tahu apa yang membuat ia penasaran.

Film ini memiliki latar tempat di dalam mobil antar jemput sekolah dan rumah Callie yang terdiri dari depan rumah, teras, dan meja makan.

Perpindahan *scene* terjadi secara langsung tanpa adanya adegan-adegan transisi, seperti misalnya orang yang akan menuju sebuah ruangan berjalan ke arah pintu dan membukanya. Ini merupakan jenis *editing eleptical* yang digunakan untuk mempersingkat waktu atau menghilangkan *death time* dan memfokuskan pada bahasan cerita. Teknik ini juga menjadi referensi yang akan diterapkan pada film “Masih Kecil”.

3. I Not Stupid 2/ Xiaohai Bu Ben Er (2006)



Judul	: I Not Stupid
Sutradara	: Jack Neo
Produksi	: Tahun 2006
Durasi	: 2 jam 4 Menit

Gambar 1. 7. Poster Film I Not Stupid 2

I Not Stupid Too adalah film Singapura tahun 2006 yang merupakan sekuel dari I Not Stupid. Film bergenre komedi ini mengkritik sistem pendidikan dan sikap sosial di Singapura, seperti kegagalan komunikasi antara orang tua dan anak.

Bercerita tentang Tom dan Jerry adalah sepasang saudara kandung dan teman Tom, Chengcai. Tom berumur 15 tahun dan Jerry berumur 8 tahun. Tom adalah seorang siswa SMP di suatu sekolah di Singapura yang memiliki prestasi di dunia blog. Berbagai prestasi telah ia dapat sebagai hasil dari kepintarannya dalam menulis. Namun, kedua orang tua mereka tidak pernah mengapresiasi pencapaian Tom.

Di sekolah Jerry memiliki permasalahannya sendiri, ia dijahilin oleh teman-teman laki-lakinya saat kegiatan ekstra. Ketika Jerry mengantuk dan berbarengan dengan teman perempuannya yang bernama Xiaoxi. Teman-temannya menggeser Jerry sehingga keduanya tidur berdekatan. Keesokan harinya, Jerry dan Xiaoxi dibully oleh teman-temannya dan diberi sugesti bahwa Xiaoxi hamil. Keduanya pun percaya dan mencari tau solusi untuk menggugurkan kandungannya.

Beberapa usaha dilakukan oleh Jerry dan Xiaoxi, dari membaca buku tentang parenting, memakan buah-buahan yang dapat menggugurkan kandungan, seperti mitos bahwa buah nanas dapat menggugurkan bayi, hingga datang ke tempat persalinan untuk meminta bantuan, saat Xiaoxi sakit perut karena banyak memakan buah nanas. Sifat *innocent* kedua Jerry dan Xiaoxi ini menjadi referensi akting yang akan diterapkan pada tokoh Bunga dan Setyo pada film “Masih Kecil”.